

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN PUPUK  
PADA KEBUN KELAPA SAWIT DI PT. PLATINDO AGRO SUBUR CANDI  
LARAS UTARA

**ABSTRAK**

Hamdanah<sup>1</sup>, Syahrani<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad  
Al Banjari Banjarmasin, 17.31.0120

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad  
Al Banjari Banjarmasin, 1125097401

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad  
Al Banjari Banjarmasin, 1116028801

Email : [hamdanah.rnd@gmail.com](mailto:hamdanah.rnd@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) metode pencatatan bahan pupuk yang diterapkan pada PT. Plantindo Agro Subur, (2) penerapan sistem pengendalian persediaan bahan pupuk pada PT. Plantindo Agro Subur apakah sudah berjalan dengan baik dan efektif.

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik Reduksi Data, Display Data, dan Kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pencatatan persediaan bahan pupuk yang diterapkan pada PT. Plantindo Agro Subur adalah menggunakan metode Docflow dan fishbone diagram dan pengendalian persediaan bahan pupuk pada PT. Plantindo Agro Subur sudah cukup efektif dan memandai pada tahap pengendalian persediaan bahan pupuk dilakukan perhitungan permeter dari masing masing kebijakan pengendalian persediaan, masing-masing kebijakan pengendalian persediaan yaitu min-max system(s,S) system, (s,Q) system, (R,s,S) system,(R,S)system.

**Kata kunci : Sistem Pengendalian, Persediaan Bahan Pupuk**

**ABSTRACT**

This study aims to examine: (1) the method of recording fertilizer materials applied to PT. Plantindo Agro Subur, (2) application of fertilizer inventory control system at PT. Plantindo Agro Subur whether it has been running well and effectively.

This research method is a type of field research with a qualitative approach. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. Data analysis uses Data Reduction, Data Display, and Conclusions and Verification techniques.

The results showed that the method of recording the inventory of fertilizer materials applied to PT. Plantindo Agro Subur is using the Docflow method and fishbone diagrams and controlling the supply of fertilizer materials at PT. Plantindo Agro Subur has been quite effective and smart at the stage of controlling the supply of fertilizer materials, permieter calculations are carried out for each inventory control policy, each inventory control policy is the min-max system(s,S) system, (s,Q) system, ( R,s,S)system,(R,S)system.

**Keywords: Control System, Inventory of Fertilizer Materials**

## PENDAHULUAN

Perusahaan PT. Plantido Agro Subur adalah sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang merupakan bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat. Guna untuk kelancaran kegiatan perekonomian pada masyarakat. Kelapa sawit yaitu tumbuhan industri/perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit.

Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua, dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarine, sabun, kosmetika, industri farmasi. Bagian yang paling populer untuk diolah dari kelapa sawit adalah buah. Bagian daging dari buah kelapa sawit menghasilkan minyak mentah yang diolah menjadi bahan baku minyak goreng. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos (Purba, 2017).

Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang cepat serta mencerminkan adanya revolusi perkebunan sawit. Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang di 22 provinsi dari 33 provinsi di Indonesia. Dua pulau utama sentra perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Sumatra dan Kalimantan. PT. Plantido Agro Subur salah satu perusahaan kelapa sawit yang berada di Kalimantan selatan candi laras utara. Perkebunan kelapa sawit harus dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan maupun karyawan kerja.

Persediaan (*inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya (Sulaiman, 2015). Sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Inventory atau persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus mengalami perubahan. Persediaan adalah sumber daya mengganggu yang menunggu proses lebih lanjut. Dengan adanya perencanaan persediaan, perusahaan dapat memenuhi pesanan pembeli secara cepat dan tepat, serta tidak akan

menimbulkan persediaan berlebih yang dapat mengakibatkan penggunaan dana tidak efisien.

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan serangkaian hal dalam menentukan tingkat persediaan, waktu pembelian dan jumlah persediaan yang harus disediakan. Pengendalian persediaan bahan baku bertujuan agar biaya persediaan dapat efisien, salah satu caranya adalah dengan melakukan pembelian yang tepat sesuai rencana produksi sehingga tidak mengalami kekurangan dan kelebihan dalam persediaan bahan baku. Mengendalikan persediaan juga bertujuan menjaga suatu perusahaan agar terhindar dari pembelian secara kecil-kecilan yang mengakibatkan biaya pemesanan menjadi besar (Efendi, 2020).

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian, dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Pupuk Pada Kebun Kelapa Sawit Di PT. Plantindo Agro Subur Candi Laras Utara**”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui

keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satuvariabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data *Lead Time* Pengadaan Bahan Baku

Data *lead time* pengadaan bahan baku diperoleh berdasarkan data di Departemen Pengadaan Gudang PT.Plantindo Agro Subur. Berikut ini merupakan data lead time pengadaan untuk masing-masing bahan baku pupuk.

**Tabel 0.1 Data Lead Time Pengadaan Bahan Baku**

Bahan Baku	Lead Time (Hari)
Pupuk Rock Phosphate (RP)	30
Pupuk Kieserite	7
Pupuk NPK	5
Pupuk KCL merah atau MOP	30
Pupuk Borat/Boron	25

*Sumber : Data diolah Excel 2021*

Bahan bakuPupuk Rock Phosphate (RP) didapatkan dari *supplier* yang berasal dari Filipinadengan *lead time* pengiriman selama 30 hari. Bahan bakuPupuk Kieserite didaptkandari *supplier* yang berasal dari Filipina dengan

*lead time* pengiriman bahan baku selama 7 hari. Bahan baku Pupuk NPK didapatkan dari *supplier* yang berasal dari Maroko dengan *lead time* pengiriman selama 5 hari. Bahan baku KCL merah atau MOP didapatkan dari *supplier* yang berasal dari Maroko dengan *lead time* pengiriman bahan baku selama 30 hari. Bahan baku Pupuk Borat/Boron dikirim oleh *supplier* yang berasal dari Yordania dengan *lead time* selama 25 hari.

## 2. Data Biaya Persediaan

Biaya persediaan terdiri dari empat komponen biaya, yaitu biaya pembelian bahan baku, biaya pemesanan bahan baku, biaya penyimpanan bahan baku, dan biaya kekurangan bahan baku. Berikut ini merupakan penentuan masing-masing komponen biaya persediaan.

### 1) Biaya Pembelian (*Purchase Cost*)

*Purchase cost* merupakan biaya pembelian bahan baku dari *supplier*. Berikut ini merupakan biaya pembelian beberapa bahan baku pupuk.

**Tabel 0.1**  
**Biaya Pembelian Bahan Baku**

Bahan Baku	Biaya Pembelian
Pupuk Rock Phosphate (RP)	Rp 1.459.000/ ton
Pupuk Kieserite	Rp 6.146.000/ ton
Pupuk NPK	Rp 348.000/ ton
Pupuk KCL merah atau MOP	Rp 5.910.000/ ton
Pupuk Borat/Boron	Rp 4.265.000/ ton

Sumber : Data diolah Excel 2021

### 2) Biaya Pemesanan (*Order Cost*)

Biaya pemesanan merupakan biaya dari semua aktivitas yang dibutuhkan dalam melakukan pembelian bahan baku pada *supplier*. Biaya pemesanan perusahaan dalam melakukan pembelian bahan baku adalah biaya angkut (*freight cost*), biaya inspeksi bahan baku, biaya asuransi, dan *letter of credit*. Komponen biaya inspeksi bahan baku adalah gaji karyawan inspeksi.

Namun karena gaji karyawan bersifat independen terhadap jumlah bahan baku yang diinspeksi, maka biaya inspeksi termasuk *irrelevant cost*. Besar biaya asuransi bahan baku dan *letter of credit* tidak bergantung pada frekuensi pemesanan melainkan bergantung pada kuantitas bahan baku yang dipesan. Sehingga biaya asuransi bahan baku dan *letter of credit* termasuk *irrelevant cost*. Komponen biaya pemesanan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaan adalah biaya angkut. Hal tersebut dikarenakan besar biaya angkut bergantung pada frekuensi pemesanan bahan baku. Berikut ini merupakan biaya pemesanan untuk masing-masing bahan baku :

**Tabel 0.2**  
**Biaya Pemesanan Bahan Baku**

Bahan Baku	Biaya Pemesanan	Kapasitas Kapal
Pupuk Rock Phosphate (RP)	Rp. 25.000.000 /order	20.000 ton
Pupuk Kieserite	Rp. 25.000.000 /order	20.000 ton
Pupuk NPK	Rp. 20.000.000 /order	40.000 ton

Bahan Baku	Biaya Pemesanan	Kapasitas Kapal
Pupuk KCL merah atau MOP	Rp. 30.000.000 /order	20.000 ton
Pupuk Borat/Boron	Rp. 40.000.000 /order	20.000 ton

Sumber : Data diolah Excel 2021

### 3) Biaya Penyimpanan (*Holding Cost*)

Biaya yang termasuk dalam holding cost berhubungan dengan investasi dalam persediaan dan memelihara investasi fisik pada tempat penyimpanan. Komponen biaya penyimpanan bahan baku adalah capital cost sebesar 10,25%, pajak sebesar 0,5%, dan risk cost (kerusakan bahan baku) sebesar 3%. Sehingga biaya penyimpanan adalah sebesar 13,75% dari harga pembelian masing-masing bahan baku. Berikut ini merupakan biaya penyimpanan masing-masing bahan baku :

**Tabel 0.3**

#### **Biaya Penyimpanan Bahan Baku**

Bahan Baku	Biaya Penyimpanan
Pupuk Rock Phosphate (RP)	Rp. 200.613/ tahun
Pupuk Kieserite	Rp. 845.075/ tahun
Pupuk NPK	Rp. 47.850 / tahun
Pupuk KCL merah atau MOP	Rp. 586.438/ tahun
Pupuk Borat/Boron	Rp. 812.625/ tahun

Sumber : Data diolah Excel 2021

### 4) Biaya Kekurangan Bahan Baku (*Stockout Cost*)

Stockout cost terjadi ketika jumlah persediaan bahan baku yang terdapat di gudang tidak dapat memenuhi permintaan produksi. Apabila terjadi kekurangan bahan baku, maka akan terjadi kondisi backorder. Pada kondisi tersebut, customer bersedia menunggu untuk menerima pesanan pupuk. Pada saat Departemen Pengadaan Gudang PT. Platindo Agro Subur menemukan adanya indikasi terjadinya kekurangan bahan baku, maka akan dilakukan pemesanan khusus pada supplier untuk dapat memenuhi permintaan customer sesegera mungkin. Pemesanan khusus tersebut menyebabkan biaya tambahan, yaitu biaya jasa borongan sebesar Rp. 150.000/ton.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pencatatan bahan pupuk yang diterapkan pada PT. Platindo Agro Subur meliputi proses perencanaan kebutuhan bahan pupuk, pemesanan pupuk, penerimaan pupuk, pemakaian bahan pupuk dan laporan, sehingga mempermudah proses pengelolaan data dan membuat sistem menjadi lebih mudah, efektif dan efisiensi untuk dijalankan. Dalam membuat pencatatan bahan pupuk PT. Platindo Agro Subur proses pertama yaitu

menganalisa kebutuhan yang berkaitan dengan menggunakan metode *Docflow* dan *Fishbone* diagram.

- 2) Penerapan Sistem pengendalian Persediaan Bahan Pupuk Pada PT. Plantindo Agro Subur. Pada tahap pengendalian persediaan bahan baku, dilakukan perhitungan parameter dari masing-masing kebijakan pengendalian persediaan. Berikut ini merupakan contoh perhitungan parameter dari masing-masing kebijakan pengendalian persediaan, yaitu min-max system, (s,S) system, (s,Q) system, (R,s,S)system, dan (R,S) system.

## 2. Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

- 1) Perlu dipertimbangkan adanya lead time yang bervariasi dalam penentuan parameter pengendalian sehingga dapat merepresentasikan kondisi yang nyata.
- 2) Biaya pembelian bahan baku dapat berubah setiap periodenya, sehingga selanjutnya perlu dilakukan peninjauan terhadap parameter pengendalian apabila biaya pembelian bahan baku berubah.

Sehinggadapat diketahui besar perubahan total biaya persediaan dari kebijakan yang diterapkan. Selain itu, perusahaan juga dapat memutuskan untuk tetap menerapkan atau merubah kebijakan yang sedang diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, K. N. (2014). *Pengendalian Persediaan Pupuk Diperkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis) (Studi Kasus di Selucing Agro Estate (SAGE) PT. Windu Nabatindo Lestari, BGA Group, Kalimantan Tengah)*. Jurnal Agribisnis Program Studi Agribisnis.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. PT. RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Badan Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian. (2015). *Pembuatan Pupuk Organik: Pelatihan Teknis Budidaya Padi bagi Penyuluh Pertanian dan Babinsa*. Pusat Pelatihan Pertanian.
- Efendi, J. (2020). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kerupuk Mentah Potato Dan Kentang Keriting Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)*. Performa: Media Ilmiah Teknik Industri, 18(2), 125–134.
- Eunike, A., Setyanto, N. W., Yuniarti, R., Hamdala, I., Lukodono, R. P., & Fanani, A. A. (2018). *Perencanaan*

- Produksi dan Pengendalian Persediaan*. UB Press.
- Indriani, I. Dan Slamet A., (2015). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity Pada PT. Enggal Subur* Analysis Journal, 1–14.
- M. Trihudiyatmanto (2017). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) (Studi Empiris Pada CV. Jaya Gemilang Wonosobo)*. Jurnal PPKM III .(Online). Vol. 1, No. 1
- Moleong. (2011). *Metodelogi Penelitian: Sistematika Penulisan Penelitian*.
- Purba, J. H. V. (2017). *Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia, 43(1), 81-94.
- Purnomo, H. (2010). *Pengantar Pengendalian Hayati*. Andi Offset.
- Siallagan, I., Sudrajat, & Hariyadi. (2014). *Optimasi Dosis Pupuk Organik dan NPK Majemuk pada Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan Optimizing Rate of Organic and NPK Compound Fertilizers for Immature Oil Palm. Optimasi Dosis Pupuk Organik Dan NPK Majemuk Pada Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan*, 42(2), 166–172.
- Bawdy El, Tarek A., Manal Bassiouny. (2014). *Employee Engagement as a Kertas*. Management Analysis Journal. (Online).vol. 4, No. 2
- Lismawati, R. (2017). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada Industri Pupuk Organik Bersubsidi di Kabupaten Malang. Management Mediatorbetween Transformational Leadership and Intention to Quit*. Journal of Management.
- Fajrin, Q. I. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi pada Karyawan Pabrik Gula Kebon Agung Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 61(4), 117–124.
- Griffin, Morhead. (2013). *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Heizer J, Render B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hidayat, S. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada Pt. Dunia Barusa Banda Aceh*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 5(1), 84–98. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14088>

- Jamaludin, A. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Kaho Indah Citra Garment Jakarta*. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 3(3), 161. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1767>
- Jayanti, K. T. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Karyawan*. Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen, 9(1), 71–88. <https://doi.org/10.37932/j.e.v9i1.51>
- Juniantara, I Wayan. (2015). *Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Denpasar*. Tesis. Program Magister Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana
- Khairizah Astria. (2015). *Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), 3(7), 1268–1272.
- Lestari P. (2014). *Analisis Permintaan Pupuk Organik Bersubsidi di Jawa Timur*. (Skripsi). Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mathis, Robert L., dan John H. Jackson. (2012). *Human Resource Management*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mukmin, S. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Manejerial Bisnis, 4(2), 123–136.
- Nasution, L. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Ilmiah METADATA, 2(2), 120–127. <https://doi.org/10.47652/metad.ata.v2i2.25>
- Rangkuti F. (2014). *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Ristono, A. (2013). *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal; Mulyadi, Deddy. (2018). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rosidah, AA. (2015). *Analisis Pengendalian Persediaan Kedelai, Minyak Goreng, dan Kemasan menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP): Study Kasus pada UKM Karya Perdana Jombang*. (Skripsi). Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Robbins, Stephen P. (2016). *Perilaku Organisasi, Edisi kesepuluh*. PT. Indeks. Jakarta.
- Siagian, T. S. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*.



- Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1(1), 59–70.  
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2241>
- Siswanto, R. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada karyawan divisi Human Resources Management Compensation and Benefits PT Freeport Indonesia)*. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, 42(1), 189–198.
- Soleha W. (2015). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Keripik Nangka dengan Metode Material Requirement Planning (MRP)*. (Skripsi). Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sudirman IM. (2012). *Pembuatan Pupuk Organik*. <http://iinmutmainna.blogspot.co.id/2012/05/pembuatan-pupuk-organik.html>. (Online). Diakses pada 9 Juni 2021
- Suwati, Yuli. (2013). *Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tunas Hijau Samarinda*. eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 1(1), 41-55. [ejournal.adbisnis.fisip-unmul.org](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.org).
- Wijayanti, P. (2019). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku guna Memperlancar Proses Produksi dalam Memenuhi Permintaan Konsumen pada UD Aura Kompos*. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), 4(2), 179–190.
- Simon, T. Iros. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Persediaan Habis Pakai (Studi Kasus PT. Sumatera Makmur Lestari Unit Sintan Estate)*. Jurnal Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Stevenson WJ, Chuong SC. (2014). *Manajemen Operasi Perspektif Asia: Buku 2*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Analisis Data. Metode Penelitian*, 16(1).
- Sulaiman, F. (2015). *Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD. Adi Mabel*. Jurnal Teknovasil, 2(1), 1–14.
- Wahyuningsih, R. (2011). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. Dagsap Endura Eatore di Kawasan Industri Sentul Bogor*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.